

Batoboh

JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

ISSN: 2548-5458

Volume 1

Nomor 2

Oktober 2016

hlm. 131-266

Yusfil, Zulkifli, Erlinda

**PENERAPAN TEKNOLOGI SENI PADA SANGGAR SENI TRADISIONAL
DI KABUPATEN PESISIR SELATAN SUMATERA BARAT**

Asril

**PELATIHAN LAGU SIONTONG TABANG, KURETA MANDAKI, DAN OYAK TABUIK
PADA GRUP GANDANG TASA ANAK-ANAK, SANGGAR ANAK NAGARI DESA SUNGAI PASAK,
KOTA PARIAMAN**

Nofrial, Wahyono, Riski Rahmat Kurniawan Dan Alek Hengki Ziora

**PEMANFAATAN SERBUK GERGAJI MENJADI PRODUK KERAJINAN DI WAN PERABOT,
TARANTANG KECAMATAN HARAU, 50 KOTA**

Dira Herawati, Muhammad Husni, A Nick Koto Agam, Eza Ramadhani

PELATIHAN FOTOGRAFI PADA KEGIATAN EKSTRA KURIKULER DI SMKN 2 PADANGPANJANG

F. X Yatno Karyadi, Eriswan, Bari, Rahmat, Irham

**PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO DAN FOTO MAKRO MENGGUNAKAN TABLE-TOP STUDIO
UNTUK SISWA SMA**

Novina Yetri Fatrina, Ediantes, Putri Andam Dewi, Suri Handai Yani

PELATIHAN TEKNIK MEMBUAT RIAS EFEK UNTUK FILM FIKSI PADA SMK 2 PADANGPANJANG

Rosta Minawati, Heri Sasongko, Gilang Febriano, Vini Rusmana

PENGENALAN PRODUKSI FILM DOKUMENTER BAGI SISWA/ SISWI SEKOLAH MENEGAH ATAS

Hafif HR, Fahmi Marh, Ade Sulistiawan, Dino Ashari

**PENERAPAN MULTI DISIPLIN SENI DALAM KEGIATAN DRUMBAND PADA EKSTRAKURIKULER SMA 3
PADANGPANJANG**

Febri Yulika, Selvi kasman, Putri Khairina Masta

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MELALUI PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

Darmansyah, Novesar Jamarun, Firdaus, Indra Arifin, Fitra Muhaddis

PELATIHAN INSTRUMEN MUSIK TRADISIONAL MINANGKABAU DI MAN 2 GUNUNG PADANGPANJANG

Batoboh

JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

ISSN: 2548 – 5458 Volume 1, Nomor 2, Oktober 2016, hlm. 131-266

Terbit dua kali setahun pada bulan April dan Oktober. Pengelola Jurnal Pengabdian pada Masyarakat merupakan subsistem LPPMPP Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang.

Pengarah

Rektor ISI Padangpanjang

Penanggung Jawab

Kepala Pusat Penerbitan ISI Padangpanjang

Ketua Penyunting

Andar Indra Sastra

Penyunting

Asril

Sahrul

Rosta Minawati

Harissman

Pimpinan Redaksi

Saaduddin

Redaktur

Liza Asriana

Rori Dolayance

Tata Letak dan Desain Sampul

Yoni Sudiani

Web Jurnal

Thegar Risky

Alamat Pengelola Jurnal Batoboh: LPPMPP ISI Padangpanjang
Jalan Bahder Johan Padangpanjang 27128, Sumatera Barat; Telepon (0752) 82077 Fax. 82803;
e-mail; batoboh@gmail.com

Catatan. Isi/Materi jurnal adalah tanggung jawab Penulis.

Diterbitkan Oleh

Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang

Batoboh

JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

ISSN: 2548–5458 Volume 1, Nomor 2, Oktober 2016, hlm. 131-266

DAFTAR ISI

PENULIS	JUDUL	HALAMAN
Yusfil, Zulkifli, Erlinda	Penerapan Teknologi Seni Pada Sanggar Seni Tradisional Di Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat	131–144
Asril	Pelatihan Lagu Siontong Tabang, Kureta Mandaki, Dan Oyak Tabuik Pada Grup Gandang Tasa Anak-Anak, Sanggar Anak Nagari Desa Sungai Pasak, Kota Pariaman	145–164
Nofrial, Wahyono, Riski Rahmat Kurniawan Dan Alek Hengki Ziora	Pemanfaatan Serbuk Gergaji Menjadi Produk Kerajinan Di Wan Perabot, Tarantang Kecamatan Harau, 50 Kota	165–181
Dira Herawati, Muhammad Husni, A Nick Koto Agam, Eza Ramadhani	Pelatihan Fotografi Pada Kegiatan Ekstra Kurikuler Di SMKN 2 Padangpanjang	182–189
F. X Yatno Karyadi, Eriswan, Bari, Rahmat, Irham	Pelatihan Pembuatan Video Dan Foto Makro Menggunakan <i>Table-Top Studio</i> Untuk Siswa SMA	190–200
Novina Yetri Fatrina, Ediantes, Putri Andam Dewi, Suri Handai Yani	Pelatihan Teknik Membuat Rias Efek Untuk Film Fiksi Pada SMK 2 Padangpanjang	201–212
Rosta Minawati, Heri Sasongko, Gilang Febriano, Vini Rusmana	Pengenalan Produksi Film Dokumenter Bagi Siswa/Siswi Sekolah Menengah Atas	213–227
Hafif HR, Fahmi Marh, Ade Sulistiawan, Dino Ashari	Penerapan Multi Disiplin Seni Dalam Kegiatan Drumband Pada Ekstrakurikuler SMA 3 Padangpanjang	228–241
Febri Yulika, Selvi Kasman, Putri Khairina Masta	Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah	242–255
Darmansyah, Novesar Jamarun, Firdaus' Indra Arifin, Fitra Muhaddis	Pelatihan Instrumen Musik Tradisional Minangkabau Di MAN 2 Gunung Padangpanjang	256-266

Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 Tanggal Tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah. Jurnal Batoboh Terbitan Vol. 1, April dan Oktober 2016 Memakaikan Pedoman Akreditasi Berkala Ilmiah Tersebut.

PELATIHAN TEKNIK MEMBUAT RIAS EFEK UNTUK FILM FIKSI PADA SMK 2 PADANGPANJANG

Novina Yetri Fatrina, Ediantes, Putri Andam Dewi, Suri Handai Yani

Prodi TV dan Film
Fakultas Seni Rupa dan Disain- ISI Padangpanjang.
Jl. Bahder Johan, Padangpanjang, Sumatra Barat
novinapru@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pengabdian yang berjudul “Pelatihan Teknik Membuat Rias Efek untuk Film Fiksi pada SMK 2 Padangpanjang”, merupakan salah satu cara dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terutama bidang rias spesial efek ke dunia pendidikan seperti di SMK 2 Padangpanjang. Pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penyuluhan, demonstrasi, dan praktik bersama dengan peserta pelatihan.

Dengan menggunakan metode tersebut di atas diharapkan peserta pelatihan dapat mendengarkan, mencatat, bertanya dan mempraktikkan materi yang diberikan oleh pemateri. Selain itu, di dalam menyajikan materi demonstrasi, pemateri memberdayakan mahasiswa televisi dan film yang telah mengambil mata kuliah tata rias spesial efek. Target akhir dari pelatihan teknik membuat rias efek untuk film fiksi pada SMK 2 Padangpanjang, diharapkan peserta pelatihan memiliki kemampuan mempraktikkan tata rias spesial efek dalam film fiksi yang bergenre *action*, *thriller*, horor atau fantasi, yang dapat mendukung penampilan si aktor.

Kata kunci: pelatihan, rias efek, SMK 2 Padangpanjang

PENDAHULUAN

SMK 2 Padangpanjang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di jalan Syekh Ibrahim Musa No. 26 RT. 06 Kelurahan Ganting, Kecamatan Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang, Sumatera Barat. SMK 2 Padangpanjang merupakan satu-satunya sekolah menengah yang memiliki jurusan multimedia di Kota Padangpanjang. Pada 2016, SMK 2 Padangpanjang pernah mendapatkan juara dua untuk film pendek jenis film fiksi dalam kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FL2SN). Film menjadi salah satu andalan bagi SMK ini, yang memerlukan peningkatan kualitas bagi keterampilan peserta didiknya.

Peningkatan kualitas film dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan penerapan tata rias pada pemeran atau aktor. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa film merupakan salah satu cara untuk menyampaikan suatu kisah atau cerita melalui rangkaian gambar bergerak. RB Armantono dan Suryana Paramita menjelaskan bahwa film dapat didefinisikan sebagai cerita yang

dituturkan kepada penonton melalui rangkaian gambar bergerak (2013:1). Berbagai kisah dapat digarap melalui sebuah garapan karya film, terutama film fiksi. Menurut Naratama:

“Drama fiksi adalah sebuah format acara televisi yang diproduksi dan diciptakan melalui proses imajinasi kreatif dari kisah-kisah drama atau fiksi yang direkayasa dan dikreasi ulang. Format yang digunakan merupakan interpretasi kisah kehidupan yang diwujudkan dalam suatu runtutan cerita dalam suatu adegan. Adegan-adegan tersebut akan menggabungkan antara realitas kenyataan hidup dengan fiksi atau imajinasi khayalan para kreatornya” (2004:6).

Selama ini, film fiksi yang digarap oleh siswa SMK 2 Padangpanjang kebanyakan film-film pendek. Cerita film lebih cenderung menghadirkan kisah-kisah yang tidak menampilkan pemeran atau aktor yang menggunakan rias spesial efek. Hal ini dimungkinkan penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan siswa dalam menerapkan rias spesial efek pada aktor atau belum pernah mendapatkan materi tentang rias spesial efek. Penerapan rias spesial efek dalam sebuah film thriller memerlukan keterampilan khusus dan harus dipelajari. Rias spesial efek atau dikenal juga dengan

sebutan rias dua dimensi adalah rias yang memperlihatkan tubuh, baik itu dibagian kepala, badan atau kaki cidera karena sesuatu. Cidera itu bisa terjadi karena benturan, goresan, sayatan, penyakit atau luka bakar.

Sehubungan dengan penjelasan di atas, peserta didik belum ada yang mendapatkan materi tentang rias spesial efek. Oleh karena itu, maka Tim Pengabdian Prodi Televisi dan Film dari ISI Padangpanjang memberikan peluang bagi peserta didik SMK 2 Padangpanjang yang terpilih untuk dapat mengikuti pelatihan rias spesial efek. Pelatihan ini dilakukan dengan menggunakan metoda penyuluhan, ceramah, diskusi, demonstrasi, praktik, dan workshop kepada siswa yang menjadi peserta pelatihan guna meningkatkan kualitas film. Dengan demikian bila cerita yang diangkat adalah film thriller atau sadis oleh siswa-siswa SMK 2 Padangpanjang, dapat menerapkan rias efek dalam sebuah produksi garapan film fiksi.

Pelatihan ini berguna untuk memberi keterampilan bagi peserta didik di SMK 2 Padangpanjang yang memiliki jurusan multimedia. Selain memberikan pelatihan teknik membuat

rias spesial efek, penulis juga memberikan pertunjukan bagaimana meracik bahan dasar sebagai pengganti lateks untuk rias spesial efek, dengan memanfaatkan bahan-bahan yang mudah didapatkan dipasaran. Biasanya untuk pengadaan bahan rias spesial efek, dibutuhkan modal yang besar dan sulit untuk mendapatkannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka ada indikasi permasalahan yang menyebabkan pentingnya pelatihan ini dilaksanakan, yaitu:

1. Belum adanya tenaga pengajar/SDM yang memberikan materi tentang rias spesial efek untuk kepentingan sebuah film fiksi.
2. Kurangnya pengetahuan peserta didik dalam membuat bahan pengganti lateks sebagai bahan dasar rias spesial efek untuk kepentingan film thriller.
3. Kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan bahan dan alat rias spesial efek.

Penyajian materi pelatihan dilakukan dengan tiga metode pelaksanaan, yaitu ceramah, demonstrasi, dan praktik. Metode ini

dianggap cukup efektif dan signifikan bagi peserta pelatihan.

PEMBAHASAN

Pengabdian Program Studi Televisi dan Film ISI Padangpanjang yang dilaksanakan di SMK 2 Padangpanjang adalah memberikan pelatihan teknik membuat rias efek untuk film fiksi. Selama ini siswa SMK 2 Padangpanjang belum mendapatkan materi teknik membuat rias efek dengan memanfaatkan bahan-bahan mentah yang mudah didapatkan. Selain bahannya mudah didapatkan juga gampang membuatnya, sehingga sewaktu-waktu jika rias efek dibutuhkan dalam sebuah film fiksi akan sangat membantu siswa dalam mengeksekusinya.

Penyampaian materi pelatihan teknik membuat rias efek untuk film fiksi, dilaksanakan dengan metode ceramah, demonstrasi, dan praktik. Materi pelatihan teknik membuat rias efek, yaitu: (1) menjelaskan pengertian tata rias spesial efek, (2) menjelaskan macam-macam tata rias spesial efek, (3) menjelaskan manfaat rias spesial efek dalam sebuah garapan karya film, (4) menjelaskan bahan-bahan pengganti

lateks dan darah buatan, (5) mendemonstrasikan teknik pemasangan bahan rias spesial efek, dan (6) meminta peserta pelatihan untuk mempraktikkan materi yang telah diberikan.

1. Pengertian Tata Rias Spesial Efek

Tata rias spesial efek merupakan seni membuat riasan efek luka atau akibat sesuatu yang mencederai bagian tubuh sehingga dapat mendukung penampilan aktor/pemain. Tata rias spesial efek dapat diartikan sebagai pembuatan efek atau *impact* yang diakibatkan oleh suatu sebab kejadian atau akibat dari suatu keadaan yang terlihat pada tubuh makhluk hidup (aktor/ pemain), dengan menggunakan metode seni tata rias (make up) (sfxindo.wordpress.com, diakses, September 2016). Oleh karena itu, tata rias spesial efek sangat dibutuhkan dalam film fiksi seperti action, thriller, horor atau fantasi.



Gambar 1.

Pertemuan pertama dengan materi menjelaskan pengertian tata rias spesial efek, macam tata rias spesial efek, dan kegunaan tata rias spesial efek pada film fiksi. (Dokumentasi: Ediantes, 2016)

2. Macam-macam Tata Rias Spesial Efek

Banyak macam riasan yang dapat dibuat untuk tata rias spesial efek. Pada umumnya yang sering dibuat atau ada dalam film-film Indonesia, diantaranya tata rias spesial efek memar/lebam (disebabkan karena benturan), goresan (disebabkan benda tajam dengan kedalaman lukanya dangkal), sayatan (disebabkan benda tajam namun lukanya dalam atau sedikit mengganggu), codet(disebabkan bekas luka sayat), luka bakar (disebabkan oleh kebakaran yang terjadi pada bagian tubuh) maupun cakaran (disebabkan karena cakaran kuku baik binatang maupun manusia).

Selain itu, ada juga tata rias spesial efek yang spesifik dibuat oleh penata rias untuk film-film fantasi,

misalnya dengan menambahkan bagian bentuk tubuh yang lain, misalkan menambahkan bentuk hidung menjadi lebih mancung atau panjang atau menambahkan bentuk dagu yang panjang seperti nenek sihir. Selain itu dapat juga efek luka dengan menempelkan benda-benda lain pada bagian tubuh yang luka, seperti luka wajah terkena kaca, serpihan kayu atau benda lainnya.

3. Manfaat Rias Spesial Efek dalam Sebuah Garapan Karya Film

Penampilan seorang aktor dalam sebuah film fiksi seperti action, thriller, horor atau fantasi akan sangat optimal dengan penggunaan tata rias spesial efek. Seandainya dalam film fiksi seperti action, thriller, horor atau fantasi menghadirkan aktor yang terluka karena benda tajam sehingga lukanya mengganggu, maka dalam kondisi seperti ini tata rias spesial efek sangat dibutuhkan guna mendukung penampilan si aktor. Dapat kita bayangkan bagaimana jadinya sebuah film yang menceritakan tentang seorang aktor yang terluka karena benda tajam, tetapi tidak didukung dengan tata rias spesial efek. Dapat dipastikan filmnya

menjadi tidak berkualitas, karena tidak didukung dengan artistik, dalam hal ini tata rias spesial efek yang dibutuhkan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Didik Nini Towok, “kesuksesan sebuah film tak lepas dari kesempurnaan *make-up* pemerannya.” (Didik Nini Towok, 2002:12).

4. Bahan-Bahan Pengganti Lateks dan Darah Buatan

Penerapan tata rias spesial efek sering menggunakan lateks. Sebagaimana yang dikatakan Reza, bahwa untuk membuat make up efek spesial, biasanya menggunakan prostetik make up yang mampu mengubah bentuk wajah, misalnya dahi, hidung, telinga, dan rambut. Prostetik make up yang digunakan biasanya berasal dari silikon, gelatin, dan lateks(<http://lifestyle.sindonews.com>, diakses Nov 2016). Lateks merupakan getah putih dengan dispersi stabil dari partikel karet (polimer organik) di dalam air(muhammaddanidanyalin.wordpress.com, diakses Nov 2016). Bentuk lateks berupa karet cair yang dapat dibentuk nantinya. Lateks termasuk bahan tata

riias spesial efek yang tidak mudah untuk didapatkan, sehingga penulis mencari bahan pengganti lateks sebagai alternatif.

Penulis mencarikan pengganti lateks dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah didapatkan oleh siswa peserta pelatihan. Adapun bahan pengganti lateks terdiri dari campuran tepung terigu, tepung kanji, air, dan minyak zaitun dengan komposisi sebagai berikut.

- a. Tepung terigu : 1 gelas
- b. Tepung kanji : 1 gelas
- c. Air : 2/3 gelas
- d. Minyak zaitun : 1 sdm

Sementara bahan pengganti darah (darah buatan) terdiri dari:

- a. Susu putih kental manis.
- b. Pewarna makanan (pemberian warna merah tergantung warna darah yang diinginkan).
- c. Kecap manis (pemberian kecap tergantung warna darah yang diinginkan).



Gambar 2.
Tepung terigu, campuran bahan dasar pengganti lateks



Gambar 6.
Bahan dan alat rias yang digunakan



Gambar 3.
Tepung kanji, campuran bahan dasar pengganti lateks



Gambar 4.
Minyak zaitun dan bahan pengganti lateks



Gambar 5.
Memperagakan lateks asli

Cara membuat pengganti lateks:

- Campurkan tepung terigu dan tepung kanji jadi satu dalam teflon, aduk hingga rata.
- Kemudian masukan air sedikit-sedikit, aduk dan ratakan hingga tepung tidak menggumpal.
- Masukkan minyak zaitun.
- Masak adonan di atas api kecil, aduk terus dengan tangkai penggoreng kayu hingga adonan tidak mengandung air lagi atau seperti gumpalan berbentuk bakso yang tidak lengket.
- Angkat dan dinginkan.

Cara membuat pengganti darah (darah buatan):

- Semua bahan dicampurkan menjadi satu.
- Aduk hingga menghasilkan warna darah yang diinginkan.

5. Teknik Pemasangan Bahan Rias Spesial Efek.

a. Memar/ lebam

- 1) Untuk membuat luka memar/lebam yang dibutuhkan hanya permainan warna-warna *eye shadow*. Warna yang dibutuhkan adalah campuran warna biru, merah, dan pink.
- 2) Luka memar/lebam di wajah ditempatkan pada bagian-bagian yang menonjol, misalkan kening, pelipis, tulang pipi, sudut bibir.
- 3) Pembuatan luka memar/lebam dimulai dengan memberikan warna biru dengan lebar memar/lebam yang diinginkan.
- 4) Kemudian pada bagian pinggir warna biru diberi warna merah atau pink, namun dicampurkan dengan warna biru.



Gambar 7.
Mendemonstrasikan tata rias spesial efek luka lebam di kening



Gambar 8.
Mendemonstrasikan tata rias spesial efek luka lebam di sudut bibir

b. Goresan

- 1) Luka goresan adalah luka disebabkan benda tajam dengan kedalaman lukanya dangkal.
- 2) Luka goresan cukup menggunakan *eye shadow*, pensil alis warna hitam dan lipstik warna merah.
- 3) Pertama yang dibuat adalah garis lurus dengan menggunakan pensil alis.
- 4) Kemudian garis itu ditimpal dengan lipstik warna merah.

- 5) Pemakaian *eye shadow* warna biru diberikan disisi garis dan ditimpal dengan *eye shadow* warna merah, sehingga hasilnya dapat dilihat seperti gambar di bawah ini.



Gambar 9.
Luka goresan pada tangan.

c. Sayatan

- 1) Luka sayat disebabkan karena benda tajam, namun lukanya dalam atau sedikit mengganggu.
- 2) Untuk membuat luka sayatan ini dibutuhkan bahan pengganti lateks.
- 3) Ambil sedikit bahan pengganti lateks, kemudian gulung di kedua telapak tangan hingga memanjang.
- 4) Tempelkan pada bagian yang ingin dirias, misalkan pada pergelangan tangan.

- 5) Pipihkan bagian pinggir-pinggirnya hingga kesan menyatu dengan kulit.
- 6) Toreh bagian tengahnya sehingga memberikan kesan terbelah.
- 7) Bagian yang ditoreh diberi *eye shadow* warna hitam.
- 8) Kemudian beri darah buatan pada bagian yang ditoreh, sehingga memberikan kesan tersayat (lihat gambar 10 dan 11).



Gambar 10.



Gambar 11.

Gambar 10 dan 11 merupakan hasil demonstrasi membuat tata rias spesial efek luka sayat diwajah dan pergelangan tangan.

d. Luka Bakar

- 1) Luka bakar adalah luka disebabkan oleh kebakaran yang terjadi pada bagian tubuh
- 2) Untuk membuat luka bakar juga membutuhkan bahan pengganti lateks, *eye shadow*, minyak zaitun dan bisa juga dibutuhkan darah buatan
- 3) Pertama ambil bahan pengganti lateks dan letakkan pada bagian yang seolah-olah terbakar, misalkan pada tangan
- 4) Buat melebar dan tidak beraturan (tidak rata)
- 5) Beri pewarnaan dengan menggunakan *eye shadow* warna hitam pada merah pada bagian atas bahan pengganti lateks.
- 6) Bagian pinggirnya diberi *eye shadow* warna hitam yang disapukan dari luar pada kulit ke arah dalam pinggiran bahan pengganti lateks, sehingga memberikan kesan hangus.
- 7) Kemudian baru diberikan olesan darah.

- 8) Terakhir diberikan sedikit minyak zaitun di atasnya (lihat gambar 12 dan 13)



Gambar 12.



Gambar 13.

Gambar 12 dan 13 merupakan hasil demonstrasi membuat tata rias spesial efek luka bakar di pergelangan tangan. Gambar 11 menunjukkan luka bakar baru terjadi, sedangkan gambar 12 menunjukkan luka bakar yang sudah terjadi dua sampai tiga.

e. Cakaran

- 1) Cakaran adalah luka yang disebabkan karena cakaran kuku baik binatang maupun manusia.
- 2) Untuk membuat luka cakaran cukup menggunakan pensil bibir dan *eye shadow* merah.

- 3) Buat garis tiga atau empat buah dengan pensil bibir.
- 4) Kemudian di sisi luar dan sela-sela garis diberi *eye shadow* warna merah (lihat gambar 14).



Gambar 14.

Mendemonstrasikan tata rias spesial efek luka cakaran.

6. Peserta Pelatihan Mempraktikkan Materi Pelatihan

Setelah menyajikan semua materi, kepada peserta diminta mempraktikkan setiap materi. Peserta sangat antusias dalam mempraktikkan tata rias spesial efek, bahkan ada siswa yang tidak mau untuk membersihkan hasil riasannya. Hal ini dikarenakan ada rasa bangga pada diri siswa ketika mereka berhasil membuat tata rias spesial efek yang mereka inginkan (lihat gambar 15, 16, 17, dan 18).



Gambar. 15



Gambar. 16



Gambar. 17



Gambar. 18

Gambar 15,16, 17 dan 18, menunjukkan proses siswa mempraktikkan materi yang telah diberikan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan membuat tata rias spesial efek di SMK 2 Padangpanjang sangat dibutuhkan bagi peserta didik, karena memang tidak didapatkan sebagai mata pelajaran. Adanya kegiatan pelatihan membuat tata rias spesial efek di SMK 2 Padangpanjang memberikan pengetahuan baru bagi peserta didik, sehingga menambah wawasan peserta pelatihan. Peserta diajak untuk menganalisis sebab terjadinya luka seperti luka lebam atau memar, luka sayat, luka cakar dan luka bakar.

Peserta pelatihan diberikan pengetahuan cara membuat bahan pengganti lateks sebagai bahan utama untuk luka sayat dan luka bakar. Kemudian diberikan juga cara membuat tata rias spesial efek luka lebam atau memar dengan menata paduan warna biru, merah, dan pink dari *eye shadow*. Peserta sangat antusias untuk mempelajari materi tata rias spesial efek.

Peserta didik disarankan selalu dapat mempergunakan materi yang sudah dipelajari dari pelatihan membuat tata rias spesial efek dalam karya film fiksi yang bergenre thriller. Demikian

juga bagi pihak sekolah tetap selalu memberikan motivasi dan memfasilitasi untuk pengembangan kualitas peserta didik.

KEPUSTAKAAN

Armantono, RB., dan Suryana Paramita. (2013). *Skenario Teknik Penulisan Struktur Cerita Film*. Jakarta: FFTV- IKJ.

Didi Nini Towok. (2002). *Stage Make-up by Didik Nini Towok untuk Teater, Tari dan Film*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Naratama. (2004). *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: PT Grasindo.

Webtografi:

<https://sfxindo.wordpress.com/2016/01/24/apakah-special-make-up-effects-itu/>, diakses Sep 2016.

<http://lifestyle.sindonews.com>, diakses Nov 2016.

<https://muhammaddanidanyalin.wordpress.com>, diakses Nov 2016.

FILOSOFI “BATOBOH”:
Dalam masyarakat Minangkabau upacara-upacara yang dilakukan sebelum mendirikan bangunan baik Rumah Gadang maupun Balairung (Balai Adat) serta bangunan lainnya yang dikenal dengan beberapa upacara yang disebut dengan batoboh. Batoboh berasal dari kata Taboh yang artinya menebang atau mengambil sesuatu, jadi dengan mengambil kayu dihutan sebagai bahan utama dalam membangun rumah dan bangunan lainnya. Upacara Batoboh ini sangat bermanfaat bagi masyarakat Minangkabau yaitu dapat meningkatkan Gotong-Royong dan solidaritas antar sesama suku Minangkabau karena memberi kesempatan kepada kerabat-kerabat untuk terlibat dalam pembangunan rumah serta bangunan lain.

Alamat Redaksi:
LPPMPP ISI Padangpanjang
Jalan Bahder Johan Padangpanjang 27128 Sumatera Barat
Telp. (0752) 485466, Fax.(0752) 82803
e-mail: batoboh@gmail.com

